

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring berkembangnya zaman, berbagai macam organisasi membutuhkan pengolahan data yang lebih baik. Berhasilnya suatu organisasi didukung oleh banyak faktor yaitu modal yang cukup, perlengkapan yang memadai, dan karyawan yang memiliki kemampuan dibidangnya. Tetapi selain itu semua, terdapat salah satu faktor yang dapat mendukung faktor lainnya yaitu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi ini dapat membantu organisasi agar mendapat informasi yang akurat, efektif dan efisien yang dapat berguna dalam pengambilan suatu keputusan. Pada organisasi profit maupun non profit juga diperlukan sistem informasi akuntansi untuk mengatur jalannya suatu organisasi.

Sekolah merupakan suatu organisasi yang bergerak dibidang pendidikan dan termasuk sebagai organisasi non profit dimana dalam kegiatan operasionalnya sekolah tidak mencari keuntungan seperti usaha-usaha lainnya. Kegiatan operasional sekolah adalah memberikan jasa berupa pendidikan kepada setiap siswanya. Adanya pembayaran uang sekolah bulanan sangat diperlukan untuk memenuhi seluruh kebutuhan kegiatan operasional sekolah seperti biaya sarana dan prasarana, biaya gaji guru dan karyawan, dan biaya-biaya yang lainnya. Karena sistemnya seluruh uang sekolah bulanan yang sudah terkumpul dari murid akan disetor ke yayasan, kemudian setiap bulannya yayasan akan memberikan dana sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh pihak sekolah dan juga pihak sekolah menerima dana BOS yang berasal dari pemerintah, namun untuk penerimaannya tidak rutin bisa empat bulan sekali.

Bagi sekolah siklus pendapatan adalah suatu hal yang perlu diperhatikan untuk mengukur target dari suatu sekolah sudah tercapai atau belum. Begitu juga dengan organisasi yang bergerak dibidang sekolah, karena pendapatan yang diterima pihak sekolah akan digunakan sebagai biaya operasional seperti biaya listrik, biaya gaji guru dan karyawan, biaya sarana dan prasarana

sekolah. Perlu adanya sistem informasi akuntansi yang dapat mengatur siklus pendapatan sehingga setiap pendapatan yang diterima oleh organisasi dapat diatur sesuai dengan prosedur yang ada. Siklus pendapatan (*revenue cycle*) adalah suatu proses yang dilakukan sehingga nantinya dapat menghasilkan uang (Rama dan Jones, 2008:4). Pendapatan yang diterima pihak sekolah berasal dari uang sekolah bulanan, dana dari yayasan, dan dana BOS dari pemerintah. Sistem Informasi Akuntansi siklus pendapatan yang ada di sebuah organisasi harus dapat dikendalikan agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Sistem Informasi Akuntansi siklus pendapatan yang ada di sekolah dapat dikendalikan dengan pengendalian internal. Pengendalian internal adalah suatu perencanaan yang dibuat oleh organisasi yang fungsinya untuk memelihara aktiva organisasi, menimbulkan informasi yang relevan, dan dapat digunakan sebagai kontrol dalam kegiatan operasional yang ada di dalam organisasi (Krismiaji, 2015:216). Di dalam sekolah diperlukan adanya pengendalian internal, agar dapat membantu pengawasan dan proses evaluasi siklus pendapatan yang ada di sekolah.

Proses pengendalian internal yang ada di sekolah dapat didukung dengan adanya POS (Prosedur Operasional Standar). POS adalah suatu aturan yang dibuat oleh organisasi / perusahaan yang berfungsi untuk mengatur dan mengawasi jalannya kegiatan yang ada di organisasi / perusahaan (Arini, 2018:1). POS juga harus dibuat dengan rinci dan jelas, agar lebih mudah dipahami oleh semua orang agar dapat meminimalisir adanya kesalahan yang akan terjadi. Dalam hal ini sekolah juga memerlukan POS pada sistem informasi akuntansi siklus pendapatannya untuk memastikan bahwa seluruh pendapatan sudah diterima dan dicatat dengan baik.

Sekolah Dasar Katolik Santa Theresia II Surabaya adalah organisasi yang bergerak di bidang pendidikan. Sekolah ini terletak di Jalan Kalijudan 25-33, Surabaya. Di sekolah ini memiliki permasalahan yang terjadi yaitu tidak adanya kriteria yang baku untuk siswa yang boleh mengajukan pembayaran uang sekolah bulanan secara cicilan. Pihak sekolah memberikan persetujuan pembayaran uang

sekolah secara cicilan apabila hanya berdasarkan surat yang diajukan oleh wali murid. Pendapatan yang diterima oleh pihak sekolah berasal dari uang sekolah bulanan, dana dari Yayasan dan dana BOS dari pemerintah. Dan pada penelitian ini, siklus pendapatan yang akan dibahas adalah pendapatan yang berasal dari uang sekolah bulanan, sedangkan dana dari Yayasan dan dana BOS dari pemerintah tidak terdapat permasalahan.

Terdapat kelemahan lain yaitu tidak adanya kriteria yang baku terkait waktu pelunasan dan besar nominal cicilan yang akan dibayarkan setiap bulannya, karena sesuai dengan kemampuan dari wali murid dan belum adanya daftar yang rapi mengenai tunggakan uang sekolah. Kemudian pihak sekolah mengajukan surat ke yayasan yang berisi bahwa siswa hanya mampu membayar uang sekolah dengan nominal berapa saja setiap bulannya. Lalu pihak yayasan memberikan surat persetujuan ke sekolah. Kemudian pihak sekolah menerima pembayaran cicilan dengan besar nominal berapapun dari wali murid dan menyetorkan ke yayasan secara berkala. Siswa yang membayar uang sekolah secara cicilan atau menunggak tetap diizinkan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah dan bagian bendahara sekolah tidak memiliki daftar yang berisikan tunggakan uang sekolah dari setiap siswa. Daftar tunggakan diperlukan karena dari daftar tunggakan bendahara sekolah dapat mengetahui berapa jumlah tagihan dari setiap siswa dan sekaligus dapat menjadi pengingat untuk bendahara dalam melakukan penagihan.

Beberapa hal yang sudah diuraikan diatas merupakan kelemahan dari sekolah karena memungkinkan pihak sekolah memberikan persetujuan tanpa mempertimbangkan kriteria murid yang bisa mengajukan pembayaran uang sekolah cicilan yang dapat merugikan pihak sekolah. Contoh kriteria yang bisa diajukan ke wali murid adalah tagihan listrik setiap bulan, slip gaji bulanan, dan tanggungan yang masih menjadi beban dari wali murid apakah sudah sesuai dengan yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Hal – hal perlu diperhatikan oleh pihak sekolah karena dapat mempengaruhi siklus pendapatannya.

Dari permasalahan yang terjadi di Sekolah Dasar Katolik Santa Theresia II Surabaya yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengalisis

pengendalian internal atas prosedur dan melakukan evaluasi terhadap prosedur dan dokumen yang ada di sekolah. Evaluasi ini diharapkan dapat membantu sekolah untuk mendokumentasikan dan mengendalikan sistem pembayaran uang sekolah cicilan agar nantinya dapat berjalan dengan baik. Hasil dari evaluasi ini akan didokumentasikan menjadi sebuah POS dengan harapan pihak sekolah mudah dalam mengelola pendapatannya. Selain itu kelengkapan POS juga mendukung sekolah dalam kegiatan akreditasi. Untuk itu, peneliti ingin membantu sekolah dalam melengkapi dan membakukan POS khususnya pada siklus pendapatan uang sekolah bulanan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana analisis pengendalian internal dan perancangan Prosedur Operasional Standar Siklus Pendapatan Pada Sekolah Dasar Katolik Santa Theresia II Surabaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengendalian internal dan mendokumentasikan kriteria pembayaran uang sekolah cicilan dalam bentuk Prosedur Operasi Standar (POS) yang bisa membantu jalannya siklus pendapatan yang ada di Sekolah Dasar Katolik Santa Theresia II Surabaya.

## **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini adalah siklus pendapatan pembayaran uang sekolah bulanan secara cicilan pada Sekolah Dasar Katolik Santa Theresia II Surabaya. Pada penelitian ini tidak dibahas penerimaan pendapatan yang berasal dari uang gedung.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penulisan penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi semua pihak.

#### 1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang siklus pendapatan di sekolah dan dapat digunakan untuk peneliti lainnya yang membahas tentang siklus pendapatan.

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi solusi untuk siklus pendapatan khususnya pada dokumentasi kriteria pembayaran uang sekolah cicilan dan pelunasan piutang yang akan diterapkan di Sekolah Dasar Katolik Santa Theresia II Surabaya agar dapat meminimalkan masalah yang akan terjadi.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi pada umumnya terdiri dari lima bab. Uraian dari lima bab tersebut yaitu sebagai berikut :

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang penelitian yang berisikan permasalahan yang terjadi dalam sekolah SDK Santa Theresia II Surabaya. Bab ini juga berisikan perumusan masalah yang berkaitan dengan siklus pendapatan di sekolah, tujuan penelitian, ruang lingkup, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual. Landasan teori berisikan teori-teori yang digunakan sebagai acuan dasar dalam penelitian, yaitu: pengertian sistem, sistem informasi akuntansi, siklus pendapatan, teknik dokumentasi sistem, pengendalian internal, aktivitas pengendalian, dan prosedur operasional standar. Penelitian terdahulu adalah penelitian yang menjadi referensi utama peneliti. Pada akhir bagian dalam bab juga terdapat kerangka konseptual yang menjelaskan kondisi, permasalahan, akibat permasalahan dan rencana perbaikan yang diusulkan.

### BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan desain penelitian, konsep operasional, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, dan analisis data. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan melakukan studi kasus pada sekolah SDK Santa Theresia II Surabaya. Konsep operasional yang berfokus pada perancangan Prosedur Operasional Standar (POS) dan tahapan-tahapan dalam menyusun POS. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan sumber data yang di dapatkan langsung dari sekolah SDK Santa Theresia II Surabaya. Alat dan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data secara kualitatif dilakukan peneliti dengan melakukan analisis, perancangan POS dan dokumen.

### BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas analisis dan pembahasan. Menjelaskan gambaran umum dari objek penelitian yaitu sekolah SDK. Santa Theresia II Surabaya. Kemudian juga menjelaskan prosedur dan dokumen pendapatan uang sekolah secara tunai, prosedur dan dokumen pendapatan uang sekolah secara cicilan dan prosedur penerimaan pendapatan secara cicilan. Pada akhir dari bab ini terdapat evaluasi prosedur, dokumen, dan aktivitas pengendalian kemudian dilanjutkan dengan perancangan Prosedur Operasional Standar (POS).

### BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan simpulan diperoleh peneliti dari hasil pengamatan, analisis dan pembahasan terkait permasalahan yang terjadi di sekolah, keterbatasan penelitian terkait sulit berjumpa dengan pihak internal sekolah karena adanya pandemi *covid-19* dan peneliti dapat memberikan saran perbaikan yang diusulkan peneliti untuk sekolah SDK. Santa Theresia II Surabaya.